

ABSTRAK

Nama : Loviana Dwi Febrian

Program Studi : Farmasi

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SWAMEDIKASI PARACETAMOL SEBAGAI ANALGETIK-ANTIPIRETIK PADA MASYARAKAT RT. 02 RW. 09 KELURAHAN SRENGSENG SAWAH KECAMATAN JAGAKARSA.

Pendahuluan : Obat yang paling banyak digunakan untuk swamedikasi adalah parasetamol. Parasetamol digunakan untuk meredakan nyeri ringan atau sedang dan kondisi demam ringan. **Tujuan** : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat parasetamol sebagai analgetik-antipiretik di kalangan masyarakat RT. 02 RW. 09 Kelurahan Srengseng Sawah. **Metodelogi** : Jenis penelitian ini yaitu deskriptif analitik, dengan metode pengumpulan data secara *cross-sectional*. Jumlah sampel adalah 90 responden yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* pada program *Statistical Product and Service Solutions* versi 22 (SPSS 22). **Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar berusia 25-35 tahun dengan persentase 68,89%, berjenis kelamin laki-laki 54,44% dan perempuan 45,56%, berpendidikan SMA 44,44% dan perguruan tinggi 55,56%, dengan pekerjaan swasta 60%, PNS 5,55%, dan pedagang 25,56%, dan tidak bekerja 8,88%. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi obat parasetamol sebagai analgetik-antipiretik berada pada kategori baik 62,22 % , cukup baik 31,11%, dan kurang baik 6,66%. Tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi. Perilaku swamedikasi obat parasetamol sebagai analgetik-antipiretik pada masyarakat dengan kategori baik 57,78%, cukup baik 33,33%, dan kurang baik 8,88%. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan swamedikasi masyarakat dengan perilaku penggunaan parasetamol sebagai analgetik-antipiretik ($p\text{-value } 0,228 \geq 0,05$). **Kesimpulan** : Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi masyarakat RT. 02 tergolong baik. Namun tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi Parasetamol sebagai analgetik-antipiretik.

Kata kunci: *Swamedikasi, pengetahuan, perilaku, parasetamol, analgetik-antipiretik, masyarakat*

ABSTRACT

Name : Loviana Dwi Febrian

Study Program 19330719

Title : RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH PARACETAMOL'S SWAMEDICATION BEHAVIOR AS ANALGETIC-ANTIPYRETIC IN COMMUNITY, RT. 02 RW. 09 KELURAHAN SRENGSENG SAWAH KECAMATAN JAGAKARSA.

Introduction: The drug most widely used for self-medication is paracetamol. Paracetamol is used to relieve mild or moderate pain and mild fever conditions.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and the self-medicated behavior of paracetamol as analgesic-antipyretic in the RT community. 02 RW. 09 Srengseng Sawah Village. **Methodology:** This type of research is descriptive analytic, with a cross-sectional data collection method. The number of samples is 90 respondents who are calculated using the Slovin formula.

The instrument used was a closed questionnaire. Data were analyzed using the Chi-square test in the Statistical Product and Service Solutions program version 22 (SPSS 22). **Results:** The results showed that most of the people who participated in this study were aged 25-35 years with a percentage of 68.89%, male 54.44% and female 45.56%, high school education 44.44% and colleges 55.56%, with 60% private jobs, civil servants 5.55%, and traders 25.56%, and 8.88% not working. The level of public knowledge of self-medicated paracetamol as an analgesic-antipyretic is in the good category 62.22%, 31.11% good enough, and 6.66% less good. The level of community self-medicated knowledge is influenced by sociodemographic factors such as age, education, and occupation, but gender does not affect the level of self-medicated knowledge. The self-medicated behavior of paracetamol as analgesic-antipyretic in the community was 57.78%, 33.33% good enough, and 8.88% unfavorable. There is no relationship between public self-medicated knowledge and the behavior of using paracetamol as an analgesic-antipyretic ($p\text{-value } 0.228 \geq 0.05$). **Conclusion:** The level of knowledge and behavior of community self-medication in RT. 02 is good. However, there is no relationship between knowledge and self-medicated behavior of Paracetamol as an analgesic-antipyretic.

Keywords: self-medication, knowledge, behavior, paracetamol, analgesics-antipyretics, society